

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan 5S menurut Direktur PT. Putra Multi Cipta Teknikindo termasuk ke dalam kategori *poor*, menurut Kepala Administrasi dan Kepala RND masuk dalam kategori *good*, menurut Kepala Produksi penerapan 5S memiliki kategori *excellent*, dan menurut Operator Produksi aktivitas 5S yang sudah dilakukan termasuk kategori *world class*. Perbedaan pada responden menunjukkan bahwa tujuan dari manajemen puncak untuk melaksanakan 5S belum terkomunikasikan dengan baik karena tidak ada pelatihan, evaluasi, teguran ataupun himbauan dari manajemen puncak membuat karyawan lalai dalam melaksanakan 5S.
2. Pemenuhan standar ISO 14001:2015 menurut empat responden (Direktur, Kepala Administrasi, Kepala Produksi, dan Kepala RND) dengan rata-rata nilai 9,3 masih kurang dari nilai standar yaitu 21. Sedangkan Operator Produksi menilai bahwa pemenuhan standar ISO 14001:2015 sudah diatas standar dengan nilai 25,71. Perbedaan penilaian ini disebabkan oleh belum adanya komitmen manajemen puncak terkait dengan penerapan sistem manajemen lingkungan.
3. Penerapan 5S berpengaruh terhadap pemenuhan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dengan hasil regresi 0,031 dan berdasarkan hasil korelasi memiliki derajat keeratan 0,912 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat. Faktor paling dominan yang mempengaruhi kurang optimalnya penerapan 5S dan sistem manajemen lingkungan adalah komitmen dan sikap kepemimpinan manajemen puncak dan dorongan eksternal yaitu regulasi dan hukum.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut

6.2.1 Pihak Perusahaan

1. Sebaiknya manajemen puncak melakukan evaluasi terhadap sikap kepemimpinan dan komitmen dalam penerapan 5S dan pemenuhan standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 untuk meningkatkan efisiensi pemenuhan standar lingkungan.
2. Perusahaan sebaiknya mengalokasikan sumber daya untuk penerapan 5S dan pemenuhan standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.
3. Melakukan disiplin 5S kepada seluruh karyawan agar 5S tetap terus berjalan dengan baik dan memberikan informasi awal tentang sistem manajemen lingkungan dalam upaya pemenuhan standar ISO 14001:2015.

6.2.2 Pihak Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengambilan data dalam jangka waktu yang bertahap dan relatif lama, agar usulan perbaikan dapat diterapkan dan dapat melihat perubahan yang terjadi lebih signifikan. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mengukur kinerja lingkungan dan pemenuhan standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, tetapi juga melakukan penerapan perbaikan dan mengukur kadar limbah yang dihasilkan perusahaan agar dapat diketahui seberapa besar dampak limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, serta disarankan agar penilaian kuesioner 5S pada penelitian selanjutnya lebih detail dan memiliki standar untuk masing-masing kondisi kategori 5S.